



PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN

10.000 Warga Setor Sampah Pecahkan Rekor Muri

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mencatatkan rekor Museum Rekor Indonesia (Muri) sebagai penyetoran sampah anorganik serentak terbanyak dengan 10.000 warga Kota Jogja yang menyetorkan sampah anorganik melalui bank sampah.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menuturkan pencapaian rekor MURI tersebut merupakan simbol perubahan budaya masyarakat dalam mengelola sampah. Menurutnya, masyarakat Kota Jogja mulai mengubah kebiasaannya dari sebelumnya membuang sampah anorganik secara langsung ke depo sampah menjadi menyulurkannya melalui bank sampah. Di sana, sampah anorganik disetorkan ke *offtaker* dan sebagian diolah menjadi produk lain. Dengan begitu, sampah anorganik yang dibuang ke depo sampah berkurang.

- ▶ Pencapaian rekor ini harus menjadi awal kerja keras berkelanjutan dalam pengelolaan sampah.
- ▶ Rekor ini menjadi penanda proses rekonstruksi sosial sedang berlangsung di masyarakat.

"Bank sampah ini menjadi instrumen untuk mengoleksi sampah anorganik. Rekonstruksi sosial masyarakat dari yang biasanya membuang sampah ke sungai, ke mana-mana, lalu dikerucutkan [sampah] yang masih punya nilai ekonomis ke bank sampah," katanya di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Sabtu (4/10).

Hasto menyebut 10.000 warga Kota Jogja yang menyetorkan sampah anorganik secara serentak menjadi penanda proses rekonstruksi sosial sedang berlangsung di masyarakat. "Ini tanda perubahan mindset. Tapi setelah ini kerja berat, karena rekonstruksi sosial itu mengubah perilaku orang," katanya.

Menurutnya, pencapaian rekor tersebut harus menjadi awal kerja keras berkelanjutan dalam pengelolaan sampah. "Kalau di tempat lain dapat



Harian Jogja/Stephani Yulindriani

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (*ketiga dari kiri*) menerima penghargaan Rekor Muri di kantor DLH Kota Jogja, Sabtu (4/10). Rekor Muri diraih dengan adanya 10.000 orang warga Kota Jogja yang menyetorkan sampah anorganik secara serentak.

rekor MURI itu klimaks, terus selesai. Tapi kalau saya, malu kalau dapat rekor MURI tapi sampahnya masih menggunung. Jadi justru setelah ini kita harus bekerja lebih keras," katanya. Kepala Perwakilan MURI Semarang, Ari Andriani, menuturkan kegiatan tersebut merupakan pemecahan rekor

dunia pertama untuk penyetoran sampah anorganik terbanyak secara serentak. Ari menyebut kegiatan tersebut awalnya diusulkan melibatkan 10.000 orang pada 200 titik penyetoran sampah, namun dalam pelaksanaannya ada sekitar 397 titik dengan jumlah peserta diperkirakan lebih dari 10.000 orang.

"Rekor ini kami tetapkan sebagai rekor dunia, karena gerakan bank sampah merupakan gagasan asli masyarakat Indonesia. Harapannya daerah lain bisa belajar dari Kota Jogja tentang bagaimana mengelola dan mengumpulkan sampah dengan baik," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005